

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah “ilmu yang mempelajari tentang metode- metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.”⁶⁸ Oleh karena itu, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Maka dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data diskriptif baik berupa tulisan maupun lisan serta perilaku dari subyek yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian bidang ilmu-ilmu sosial kemanusiaan dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk menyimpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mentafsirkan fakta-fakta menghubungkan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, rohani manusia, guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam menanggapi hal-hal tersebut.⁶⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan teknik

⁶⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157

⁶⁹ Koentjaraningrat, *Metode Statistik dan Sampling dalam penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), 8

deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Jika di tinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁷⁰

2. Jenis Penelitian

Dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan "mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat".⁷¹ Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multikasus, yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 64

⁷¹Koentjaraningrat, *Metode Statistik dan Sampling dalam penelitian Masyarakat*,..., 8

Penelitian ini membahas suatu gambaran yang mendalam tentang penerapan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dan SDI Al Hidayah Ngunut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam proses penelitian ini. Peneliti harus melakukan sendiri seluruh proses penelitian dan tidak dapat diwakilkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan harus berinteraksi dengan sumber data.⁷² Disini peneliti harus melakukan sendiri seluruh proses penelitian dan tidak dapat diwakilkan oleh orang lain untuk mengumpulkan data. Peneliti harus berhati-hati ketika memasuki lapangan, apalagi terhadap informan kunci penelitian agar tercipta suasana yang kondusif guna keberhasilan dalam pengumpulan data. Karena itu, peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data, dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian yang dilakukan.

Peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk menunjang dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data-data yang didapatkan akan memenuhi standar orisinilitas.

Berdasarkan tema penelitian ini, maka informan yang dipilih yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru dari masing-masing lembaga pendidikan yang menjadi obyek penelitian, yaitu MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dan SDI Al Hidayah Ngunut.

⁷²Bogdan, Robert dan Sari Knopp Biklen. *Qualitatif research for education and introduction to theory and methods*. (Buston: Allyn &baon inc.1982),105

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah yang merupakan suatu wadah pendidikan yang banyak diminati oleh wali murid. Juga sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian baik dari segi waktu dan sumber daya peneliti.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di dua lembaga pendidikan ini adalah karena masing-masing lembaga memiliki keunggulan dalam budaya ibadah untuk membentuk akhlakul karimah siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas. MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah Ngunut ini mempunyai nilai lebih. Berbagai ajang kompetisi dari tingkat Kecamatan telah dijajaknya.

Selain itu kedua lembaga pendidikan ini juga belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan tema sama yang merupakan alasan peneliti untuk mengamati lebih jauh ”Penerapan Ibadah dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa”.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan lain sebagainya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang bisa dicatat melalui

catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, pengambilan foto, ataupun film.⁷³

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *'purposive'* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pemilihan dalam subjek penelitian secara *purposive* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan tujuan penelitian.⁷⁴

Berdasarkan beberapa pertimbangan, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah: subjek penelitian (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas) dan objek (peserta didik kelas atas IV).

- a. Kepala MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah
- b. Waka kurikulum MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah
- c. Guru Kelas MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah

Sedangkan objek penelitian adalah MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak yakni pewawancara (interviewer atau yang mengajukan

⁷³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.XIII, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005), 112

⁷⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 299

pertanyaan) dan yang diwawancarai (interviewee atau yang memberi jawaban atas pertanyaan itu).⁷⁵ Pelaksanaan wawancara untuk mencari data dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.

Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama terhadap interview, tetapi lebihhanya interview hanya menjawab pertanyaan. Untuk wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut.⁷⁶

Sebelum wawancara dimulai, pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dengan ini, peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

Oleh karena itu disini peneliti melakukan wawancara terhadap sumber data yaitu kepala sekolah, guru, dan murid SDI Al Hidayah dan MI Miftahul Huda.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷⁷ Pada penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk

⁷⁵Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 186

⁷⁶*Ibid.*, 140

⁷⁷Cholid Narkubo, et.al., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70

memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan sekolah, aktivitas kepala sekolah, aktivitas para guru serta aktivitas siswa di sekolah. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*participant observation*), yaitu: observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Penelitian ini peneliti mengadakan catatan lapangan terhadap berbagai masalah managerial yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan, namun dapat peneliti tuliskan melalui catatan-catatan kecil di MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁷⁸

⁷⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), 66

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks. Disamping itu, data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan. Untuk menjawab fokus penelitian yaitu mengenai data penerapan ibadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah. Hasil dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

1. Analisis Data Tunggal

Analisis data kasus individu pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek. Dalam menganalisis, peneliti melaksanakan intepretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna untuk dilaporkan. Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁷⁹Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 191

berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jelas.⁸⁰ Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

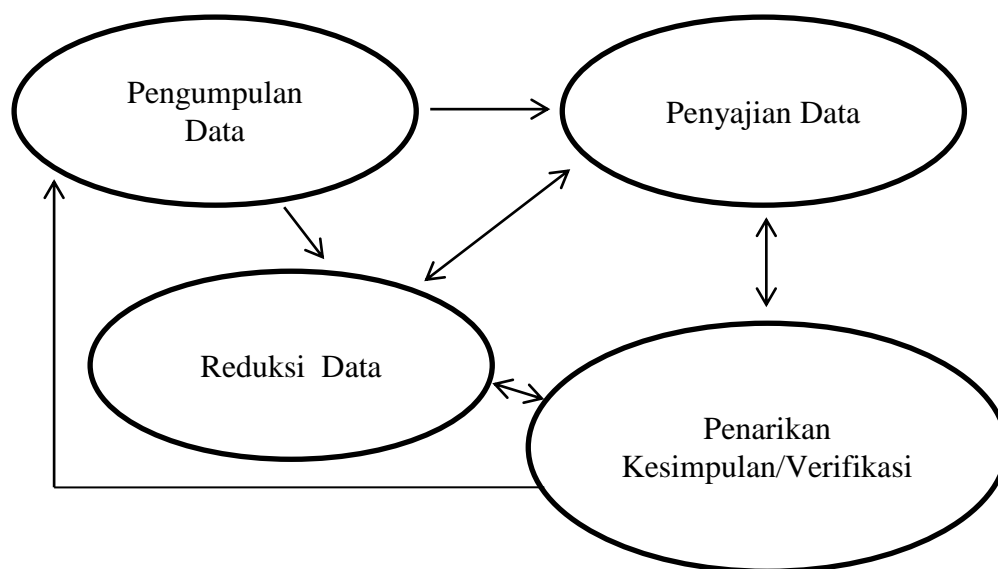
b. Data display yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi.

Data-data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil wawancara, analisis hasil observasi, dan analisis hasil dokumentasi.

c. Penarikan kesimpulan, kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Sebagaimana gambar berikut ini:

⁸⁰Sugiyono, *Metode...*, 337

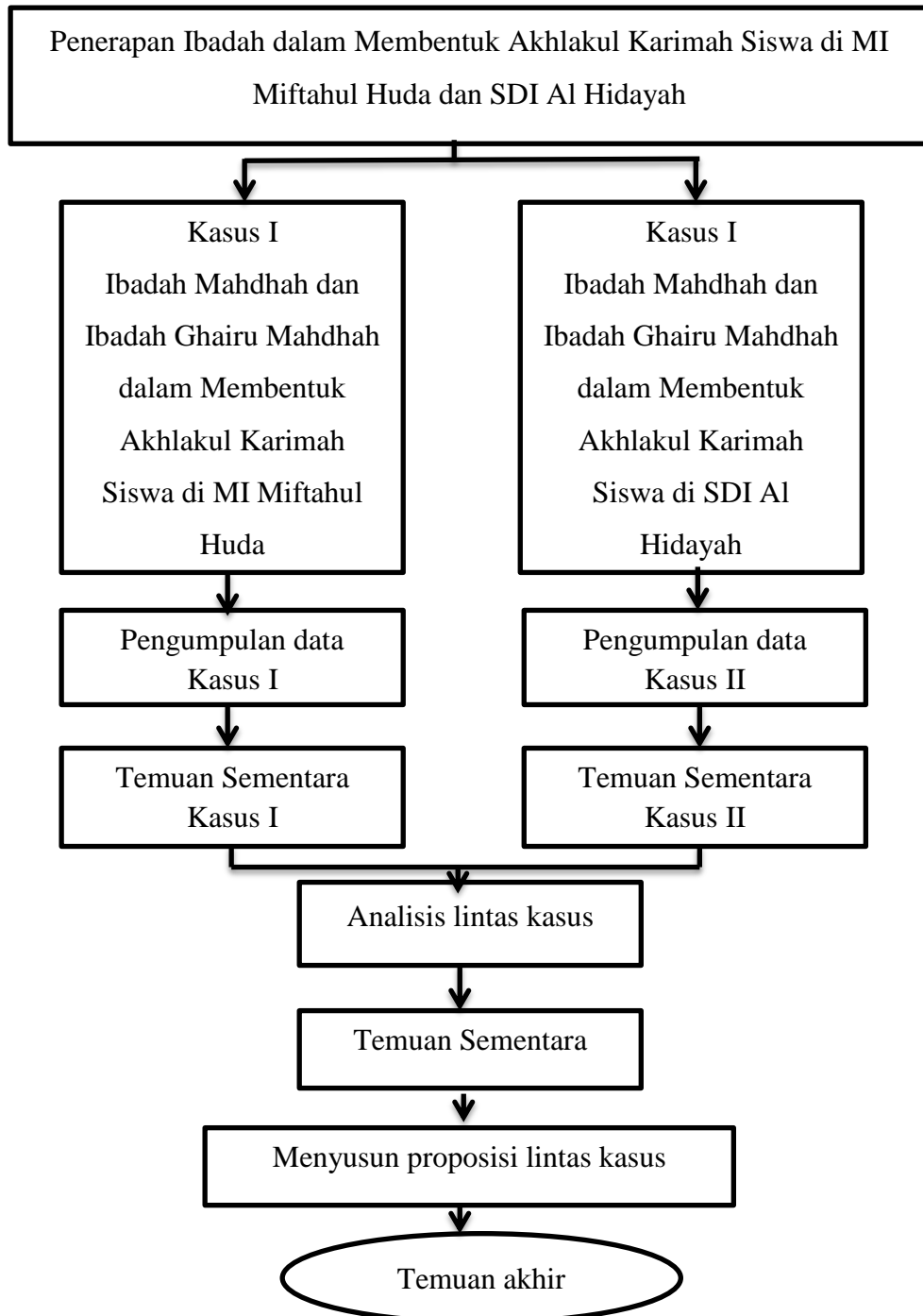


Tabel 3.1 Teknik Analisi Data

2. Analisis Data Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus disini dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari MI Miftahul Huda disusun kategori dan tema, kemudian lagi disusun secara induktif konseptual dan disusun lagi menjadi penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi untuk selanjutnya dikembangkan menjadi Teori Substantif I. Proposisi – proposisi dan teori substantif I selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi dan teori substantif II (temuan dari SDI Al Hidayah Ngunut). Tujuan adanya perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada. Kedua kasus tersebut dijadikan temuan sementara yang pada kemudian dijadikan tahap akhir dilakukannya

analisis secara simultan untuk membentuk dan menyusun tentang persamaan kasus I dan kasus II secara sistematis. Lebih jelasnya mengenai data analisis lintas kasus dapat dilihat pada bagan gambar berikut ini:



Tabel 3.2 Analisis lintas kasus di MI Miftahul Huda dan SDI Al Hidayah

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.⁸¹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁸² Disini keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang didapat semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan atau keajegan pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari seteknik konsisten interpretasi dengan berbagai teknik dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.⁸³

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut seteknik

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 327

⁸²J. Moleong, *Metode Penelitian...*, 327

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, 329

lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan teknik mengadakan pengamatan teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁴

Triangulasi ini dilakukan dengan teknik menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga

⁸⁴Ibid..., 329

mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁸⁵

Adanya pengecekan teman sejawat akan diperoleh data yang benar-benar mencerminkan data yang valid. Teman sejawat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan orang yang dianggap mempunyai pengetahuan tentang penelitian ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

Selama penelitian berlangsung maka penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan. Tujuannya agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Didalam penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini agar menjadi konsep tesis yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, sedangkan langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, peneliti merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah atau madrasah yang terkait dengan permasalahan pendidikan. Setelah mendapatkan gambaran permasalahan maka peneliti mencoba merumuskan beberapa konsep judul penelitian.

⁸⁵Ibid., 334

Kedua, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk untuk pembimbingan tesis.

Ketiga, peneliti melakukan survey lapangan di lembaga pendidikan yang akan dijadikan objek penelitian. Tujuannya untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan atau tidak.

2. Pengembangan Desain Penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

Pertama, disini peneliti mulai melakukan penyusunan tesis. Dalam penyusunan awal ini, peneliti menyusun tesis sesuai dengan konteks judul, peneliti banyak melihat langsung dari kondisi lapangan yang akan diteliti untuk mendukung judul yang akan diteliti.

Kedua, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan tesis. Ada beberapa tahap pembenahan tentang tesis yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional ataupun konseptual, landasan teori maupun teknik penulisan yang benar.

3. Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain tesis, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini yaitu:

Pertama, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan dan disesuaikan dengan lembaga yang diteliti.

Kedua, desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Disini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data. Pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data. Dalam teknik wawancara peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul tesis antara lain, kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

4. Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian adalah tahap terakhir. Disini peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian ini maka peneliti menyusun laporan.

Kedua, melakukan bimbingan dan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing. Jika diperlukan maka peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.

Ketiga, disini peneliti memulai menyempunakan data guna mempersiapkan ujian tesis dan mempersiapkan penguasaan materi.